

BAB V

SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan pengaruh dari konsentrasi kepemilikan, akumulasi kerugian, intensitas aset tetap, dan *market to book ratio* terhadap pemilihan revaluasi aset tetap di Indonesia dan Malaysia. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data dengan menggunakan sampel sebanyak 1.245 yang terdiri dari 375 sampel perusahaan manufaktur Indonesia dan 870 sampel perusahaan manufaktur Malaysia tahun 2014-2016 yang terdaftar di Bursa Saham Indonesia dan Malaysia, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsentrasi kepemilikan berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan revaluasi aset tetap di Indonesia.
2. Kepemilikan Tersebar berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan revaluasi aset tetap di Malaysia.
3. Akumulasi kerugian berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan revaluasi aset tetap di Indonesia.
4. Akumulasi kerugian berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan revaluasi aset tetap di Malaysia.
5. Intensitas aset tetap berpengaruh positif tidak signifikan terhadap pemilihan revaluasi aset tetap di Indonesia.

6. Intensitas aset tetap berpengaruh negative tidak signifikan terhadap pemilihan revaluasi aset tetap di Malaysia.
7. *Market to book ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan revaluasi aset tetap di Indonesia.
8. *Market to book ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pemilihan revaluasi aset tetap di Malaysia.
9. Terdapat perbedaan secara signifikan pengaruh konsentrasi kepemilikan, akumulasi kerugian, intensitas aset tetap, dan *market to book ratio* terhadap pemilihan metode revaluasi aset tetap di Indonesia dan Malaysia.

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti disarankan untuk mengambil sampel seluruh perusahaan yang terdaftar di bursa saham masing masing negara.
2. Menambah variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi pemilihan revaluasi aset tetap, seperti leverage dan ukuran perusahaan.
3. Menambah jumlah sampel penelitian dengan memperpanjang periode waktu penelitian.
4. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti disarankan untuk memakai kriteria konsentrasi kepemilikan dengan kepemilikan saham major lebih dari 50% dari total jumlah saham beredar.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa saham Indonesia dan Malaysia.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel konsentrasi kepemilikan, akumulasi kerugian, intensitas aset tetap, dan *market to book ratio*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan sampel dari tahun 2014-2016, yaitu hanya 3 tahun periode penelitian.
4. Untuk variabel konsentrasi kepemilikan dalam penelitian ini hanya menggunakan kriteria kepemilikan saham major dari total jumlah saham beredar dalam perusahaan.